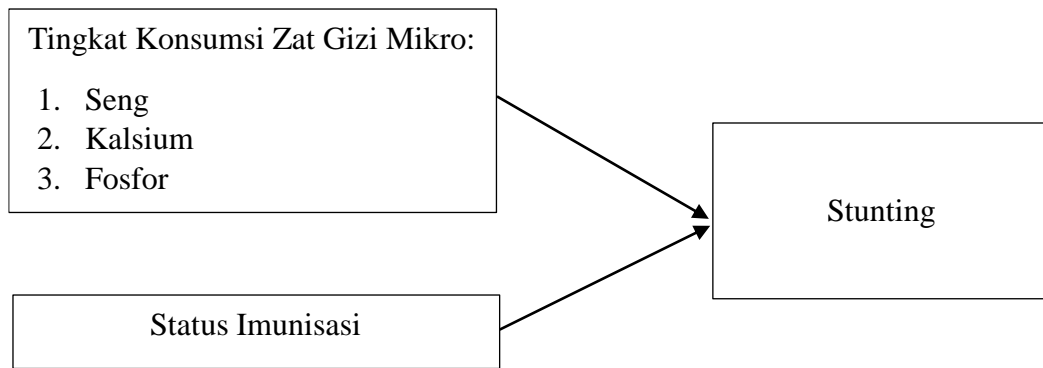


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian ini secara rinci disajikan pada gambar 1.



**Gambar 1. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Zat Gizi Mikro, Status Imunisasi, dan Stunting**

Asupan makanan yang bergizi seimbang harus memperhatikan zat gizi mikro. Zat gizi mikro meskipun dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit oleh tubuh namun memegang peran yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Zat gizi mikro yang meliputi seng, kalsium, dan fosfor apabila tidak mencukupi kebutuhan dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan (*stunting*).

Faktor penyakit infeksi dapat menyebabkan terjadinya *stunting*. Balita rentan terkena penyakit infeksi karena lemahnya daya tahan atau kekebalan tubuh balita terhadap penyakit. Hal ini berkaitan erat dengan status imunisasi balita. Status imunisasi dasar yang terdiri dari Hepatitis B, BCG, Polio, DPT-HB-Hib, IPV, dan Campak yang tidak lengkap mengakibatkan balita lebih rentan terserang penyakit

infeksi seperti Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Penyakit infeksi yang dialami balita dapat berdampak pada menurunnya asupan makanan yang dapat mengakibatkan defisiensi zat gizi sehingga dapat memicu terjadinya *stunting*.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

#### a. Variabel terikat (*variabel dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status *stunting* pada balita usia 12-24 bulan.

#### b. Variabel bebas (*variabel independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat konsumsi zat gizi mikro (seng, kalsium, fosfor) dan status imunisasi.

### 2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional variabel yang dikaji dalam penelitian ini selengkapnya disajikan pada tabel 10.

Tabel 1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Status <i>Stunting</i>	Kondisi status gizi balita yang diukur didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) atau panjang badan menurut umur (PB/U) dengan <i>Z-score</i> kurang dari -2 SD.	Mengukur tinggi badan (TB) atau panjang badan (PB) balita menggunakan <i>microtoise</i> atau <i>length board</i> .	<i>Z-score</i> : < - 3 SD s.d. + 3 SD	Rasio
Tingkat konsumsi zat gizi mikro	Jumlah asupan zat gizi mikro yang terdiri dari seng, kalsium, fosfor dalam mg/hari dibandingkan dengan angka kecukupan gizi (AKG) tahun 2019 (PMK No. 28 Tahun 2019).	Wawancara menggunakan Formulir <i>Food Recall 2 x 24 jam</i>	Tingkat konsumsi zat gizi mikro yang meliputi seng, kalsium, dan fosfor : 0- 100%	Rasio
Status imunisasi	Kelengkapan imunisasi yang sudah didapatkan balita meliputi hepatitis B (1 kali), BCG (1 kali), polio (4 kali), DPT-HB-Hib (3 kali), IPV (1 kali) dan campak (1 kali).	Wawancara dan mencatat riwayat imunisasi pada buku KIA menggunakan formulir pencatatan status imunisasi balita.	Jumlah imunisasi yang sudah didapatkan balita : 1-11 kali	Ordinal

### **C. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara tingkat konsumsi seng dan status *stunting* pada balita usia 12-24 bulan di Desa Sangkan Gunung Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem.
2. Ada hubungan antara tingkat konsumsi kalsium dan status *stunting* pada balita usia 12-24 bulan di Desa Sangkan Gunung Sidemen Kabupaten Karangasem.
3. Ada hubungan antara tingkat konsumsi fosfor dan status *stunting* pada balita usia 12-24 bulan di Desa Sangkan Gunung Sidemen Kabupaten Karangasem.
4. Ada hubungan antara status imunisasi dan status *stunting* pada balita usia 12-24 bulan di Desa Sangkan Gunung Sidemen Kabupaten Karangasem.